

EFEKTIFITAS PSIKOEDUKASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK USIA DINI

Titik Mulat Widyastuti¹, Yulian Agus Suminar², Kintoko³

PG-PAUD Universitas PGRI Yogyakarta¹, PLB Universitas PGRI Yogyakarta², Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta³

Email: titik@upy.ac.id¹, yulian@upy.ac.id², kintoko@upy.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas psikoedukasi orang tua terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar anak. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *preksperimental*, dengan *one group pretest-posttest design*. [1] Sampel penelitian orang tua dan anak usia dini yang berjumlah 25 orang. Responden diukur tingkat pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan anak selanjutnya diberikan intervensi psikoedukasi kemudian diukur kembali tingkat pengetahuan tentang pentingnya pendidikan anak. Pengumpulan data penelitian melalui kuesioner motivasi belajar dan kedisiplinan belajar anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa psikoedukasi orangtua efektif meningkatkan motivasi belajar anak dengan nilai nilai *t* sebesar -8.035 dengan *sig* (2 tailed) $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pre test* dan *post test* dan oleh karena nilai *t* yang ditemukan *negative* maka hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari pada nilai *pre-test*. Psikoedukasi orangtua efektif meningkatkan kedisiplinan belajar anak dengan nilai *t* diperoleh sebesar -8.135 dengan *p* sebesar $0,000$. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka psiko edukasi orang tua efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Kata kunci : Psikoedukasi orangtua, Kedisiplinan, Motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of parents' psychoeducation on children's motivation and learning discipline. This research is quantitative research with a *pre-experimental research design*, with a *one-group pretest-posttest design*. [1] The research sample of parents and early childhood is 25 people. Respondents have measured the level of parental knowledge about the importance of children's education and then given psychoeducation intervention then measured the level of knowledge about the importance of children's education. Collecting research data through questionnaires on motivation and discipline of children. The results of the analysis show that parental psychoeducation is effective in increasing children's learning motivation with a *t* value of -8.035 with a *sig* (2 tailed) 0.000 . This shows that there is a difference between the *pre-test* and *post-test* scores and because the *t*-values were found to be *negative*, this indicates that the *post-test* scores are better than the *pre-test* scores. Parental psychoeducation is effective in increasing children's learning discipline with a *t* value of $-8,135$ with a *p* of 0.000 . Based on the value of $p < 0.05$, the psychoeducation of parents is effective in increasing student learning discipline.

Keywords: Parental psychoeducation, discipline, learning motivation

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa.[2] Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian, sehingga hal ini akan menjadi infestasi bagi bangsa dan negara untuk menghadapi tantangan pembangunan. Namun di Indonesia masih banyak kendala yang dihadapi untuk peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan ini. Masih banyak daerah yang masyarakatnya kurang menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan dirinya sendiri maupun masa depan bangsa dan negara pada umumnya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 01 Januari 2022 peneliti mengadakan wawancara dan observasi di desa Legundi Giri Mulaya Gunung Kidul. Berdasarkan informasi dari masyarakat, permasalahan yang ada bahwa :1).Sebagian besar anak-anaknya tidak melanjutkan sekolah setelah mengenyam pendidikan dasar (SD dan SMP), setelah lulus sekolah mereka bekerja sebagai petani, kuli bangunan atau merantau di kota besar dan bekerja sebagai buruh, bagi kaum wanita sebagian besar setelah lulus SMP langsung menikah". 2). Kesadaran orangtua untuk menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi sangat rendah. 3). Kesadaran anak tentang pentingnya belajar untuk kehidupan dimasa depan sangat rendah.4) Motivasi dan kedisiplinan belajar anak sangat rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melihat bahwa perlunya memberikan motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap anak-anak sedini mungkin dan psikoedukasi orangtua peduli pentingnya pengetahuan pendidikan bagi anaknya. Mencetak anak sukses bukan hanya tergantung pada lembaga pendidikan formal, melainkan bisa kita mulai dengan memberikan pendidikan didalam keluarga sejak usia dini. Satu diantara faktor penentu keberhasilan mencetak anak yang berkualitas adalah dengan memanfaatkan suatu kesempatan emas, atau masa keemasan dalam periodisasi tumbuh kembang anak usia dini atau yang dalam kajian periodisasi pertumbuhan dan perkembangan manusia, dikenal dengan istilah *the golden age*. [3] Dari berbagai penelitian diketahui bahwa *the golden age* merupakan masa yang sangat efektif dan urgen untuk dilakukannya optimalisasi berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak manusia untuk menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Keberhasilan ataupun kegagalan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini.[4] Pendidikan merupakan suatu kebutuhan wajib yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Pendidikan mencakup semua anggota masyarakat dari berbagai golongan usia agar mereka mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan pembangunan nasional. Pendidikan dipandang sebagai *human investment* karena dianggap dapat menghasilkan manusia yang menjadi modal dasar bagi pembangunan. Pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orangtua bagi masa depan anaknya. Sejak dilahirkan kedunia, anak memiliki banyak potensi dan harapan untuk berhasil dikemudian hari. Dengan memiliki kebiasaan disiplin belajar yang baik, akan membantu memberikan hasil yang memuaskan sehingga ilmu pengetahuan yang dipelajari dapat dimengerti dan dikuasai dengan baik.

Dowshen dan Pendley, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa disiplin merupakan bagian dari proses penerapan *self-responsibility* pada anak.[5] Disiplin merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang harus tertanam dalam diri anak sejak dini, disiplin adalah suatu



cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri.[5] Disamping sisilpin faktor motivasi belajar mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Hal ini dapat tercapai apabila adanya kerjasama yang sinergis dari berbagai pihak, terutama dukungan yang kuat dari orang tua untuk kelangsungan pendidikan putra-putrinya. Meningkatkan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, dengan kepedulian dan bimbingan keluarga yang baik, siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Hurlock menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak justru lebih dipengaruhi oleh keterlibatan dan bimbingan orang tua dalam belajar. [6] Berk menambahkan bahwa motivasi anak dalam belajar dan mengenali hal-hal yang baru sangat dipengaruhi oleh perilaku orang tua anak dalam memberikan bimbingan belajar.[6] Dukungan yang diharapkan tidak sekedar dari segi materi, tapi lebih kepada psikoedukasi dari orang tua agar motivasi anak dan disiplin belajar anak akan meningkat sehingga akan menumbuhkan kesadaran mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Psikoedukasi adalah upaya yang diberikan kepada individu, keluarga, atau kelompok yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan partisipasi, dan mengembangkan strategi *coping* pada partisipan dalam menghadapi tantangan signifikan dalam hidup[4]. Penelitian Farid Rais, Gunawan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung, dan proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung, serta hasil uji pengaruh lingkungan dan motivasi terhadap proses pembelajaran diperoleh keterangan baik lingkungan keluarga maupun motivasi berpengaruh terhadap proses pembelajaran.[7] Cara mendidik yang diterapkan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Dapat dikatakan bahwa berjalannya pendidikan tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga, Pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh sebab itu, dari latar belakang permasalahan yang ada di Desa Legundi Penelitian mengenai “Efektifitas Psikoedukasi Orang Tua Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar pada anak usia dini di Desa Legundi Giri Mulya Panggang Gunungkidul Yogyakarta ini layak untuk dilakukan” Sehingga permasalahan tersebut bisa diatasi.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental*, dengan *one group pretest-posttest design*, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi/perlakuan kemudian diberikan perlakuan edukasi ke orangtua anak tentang pengetahuan pentingnya pendidikan bagi anak, selanjutnya dilakukan observasi kedua (*post-test*) yaitu sesudah diberikan intervensi psikoedukasi. Sampel dipilih dengan total sampling, seluruh orangtua dengan anak yang motivasi dan kedisiplinan belajarnya sangat rendah berjumlah 25 anak usia dini yang berumur 6-10 tahun yang terdiri dari umur 6-8 tahun 14 anak dan umur 9-10 tahun 11 anak, masyarakat sekitar (tokoh masyarakat).

Sedangkan materi edukasi orangtua yang diberikan adalah meliputi: latar belakang tantangan pendidikan anak usia dini, fenomena yang melibatkan kasus anak usia dini, pentingnya kedisiplinan bagi anak usia dini, masa usia emas (*golden age*, peran keluarga dalam mendukung

keberhasilan anak, mengarahkan cara belajar anak, membantu anak menentukan waktu belajar, membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar kepada anak, membentuk kebiasaan belajar anak. Materi diberikan dalam bentuk diskusi dengan orangtua, anak dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan skala motivasi dan skala kedisiplinan belajar dan skala psikoedukasi orangtua. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu terhadap skala motivasi dan skala kedisiplinan belajar dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap*. Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji statistic dengan Uji t test .[1]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen rancangan *one group pretest-posttes design*, yang dapat digambarkan sebagai berikut : $O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan :

O_1 = Nilai pre test (sebelum diberi psikoedukasi)

O_2 = Nilai post test (setelah diberi psikoedukasi) [1]

Adapun sumber dalam penelitian ini adalah : anak usia dini 6-10 tahun di Desa Legundi Gunung Kidul, Informan: orang tua, sebagai informan pelaku yang diberikan perilaku, wawancara dengan anak-anak, orang tua siswa, masyarakat sekitar. *Pre-test* : pengamatan pada *pre-test* bertujuan untuk mendapatkan data awal mengenai motivasi dan kedisiplinan belajar siswa. Pada hari pelaksanaan penelitian, semua anak sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan diminta mengisi skala motivasi belajar dan skala kedisiplinan belajar, pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan anak. *Pos-test*: setelah diberikan pelatihan, dilakukan kembali pengamatan terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan belajar anak. Pelaksanaan penelitian *pre-test* dilakukan mulai tanggal 25 Januari 2022 pada tahap ini, Penyuluhan orangtua tentang pengetahuan orangtua peduli pendidikan anak, 26 Februari 2022 dan membagikan angket untuk diisi kepada anak-anak, selanjutnya pada tahap berikutnya pada tanggal 4 april 2022 pelaksanaan penelitian tahap *post test* .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas data ketiga variabel: psikoedukasi, motivasi belajar, disiplin belajar diperoleh dengan hasil analisis dengan Kolmogorov-Smirnov Z dan Asymp.sig. (2-tailed).

Tabel 1 Hasil Uji normalitas variabel psikoedukasi, motivasi belajar dan kedisiplinan

		psikoedukasi orangtua	motivasi belajar	kedisiplinan
N		25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2960	46.8000	54.0800
	Std. Deviation	.16902	15.26707	5.70029
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.147	.114
	Positive	.101	.147	.097
	Negative	-.109	-.077	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.547	.735	.571

Asymp. Sig. (2-tailed)	.926	.653	.900
------------------------	------	------	------

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 2 Hasil uji t untuk variabel motivasi belajar sebelum dan sesudah diberi psikoedukasi

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	nilai pre test	54.9200	25	7.13512	1.42702
	nilai post test	68.2000	25	8.22091	1.64418

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	nilai pre test - nilai post test	1.65280	16.69120	-9.86880	8.035	24	.000	

Tabel 3 Hasil uji t untuk variabel kedisiplinan sebelum dan sesudah orangtua di beri psikoedukasi

Tabel 3 Hasil uji t untuk Kedisiplinan Belajar Anak

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre-test	54.0400	25	11.34122	2.26824
	pre-test	75.0400	25	6.61740	1.32348

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - pre-test	-21.00000	12.90672	2.58134	-26.32763	-15.67237	-8.135	24	.000

PEMBAHASAN

Hasil analisis uji normalitas pada tabel 1 terhadap tiga variabel motivasi belajar, kedisiplinan belajar, dan psikoedukasi orangtua jika nilai *AsympSig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *AsympSig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal, sehingga diperoleh untuk variabel psikoedukasi orangtua nilai Z K-S sebesar 0,926,



motivasi belajar 0,657 sedangkan kedisiplinan 0,900 , oleh karena nilai *asympsig* tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Hasil analisis uji t untuk variabel motivasi belajar sebelum dan sesudah diberi psikoedukasi pada table 2 menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diberikan psikoedukasi (*pre-test*) sebesar 54.9200 dengan standar deviasi sebesar 7.13512. Adapun rata-rata motivasi belajar siswa setelah diberikan psiko edukasi (*post-test*) sebesar 68.2000 dengan standar deviasi sebesar 8.22091. Hasil analisis uji beda rata-rata nilai *pre test* dan *post test* ditemukan bahwa nilai t sebesar -8.035 dengan sig (2 tailed) 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pre test* dan *post test* dan oleh karena nilai t yang ditemukan negative maka hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih baik dari pada nilai *pre test*.

Berdasarkan hal tersebut, maka psikoedukasi orangtua efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid Rais, Gunawan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung, dan proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung, serta hasil uji pengaruh lingkungan dan motivasi terhadap proses pembelajaran diperoleh keterangan baik lingkungan keluarga maupun motivasi berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Hasil analisis uji t untuk variabel kedisiplinan sebelum dan sesudah orangtua di beri psikoedukasi pada table 3 dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan belajar siswa sebelum diberikan psikoedukasi orangtua (*pre-test*) sebesar 54.0400 dengan standar deviasi sebesar 11.34122. Adapun rata-rata kedisiplinan belajar siswa setelah diberikan psikoedukasi orangtua (*post-test*) sebesar 75.0400 dengan standar deviasi sebesar 6.61740. Hasil uji t diperoleh sebesar -8.135 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka psiko edukasi orang tua efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wuryandani yang berjudul pengaruh keterlibatan orangtua, komite sekolah dan iklim kelas yang kondusif terhadap karakter disiplin siswa. Penelitian ini menyatakan bahwa keterlibatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan.[8] Penelitian dengan judul Psikoedukasi “Family Based” untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini oleh Wakhid Mustofa menunjukkan bahwa psikoedukasi yang melibatkan orang tua dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini [6]

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan analisis data diperoleh bahwa psikoedukasi orangtua (penduli pendidikan Anak) secara signifikan efektif meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar anak di Desa Legundi Giri Mulya Gunung Kidul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perhitungan dan observasi kepada anak, orangtua siswa, meningkatnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya pendidikan anak untuk masa depan terlihat dengan peran keluarga dalam mendukung keberhasilan anak, mengarahkan cara belajar anak, membantu anak menentukan waktu belajar, membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar kepada anak, membentuk kebiasaan belajar anak. Sedangkan perubahan pada diri anak bahwa anak mulai bisa membagi waktu antara bermain dan belajar, mulai membuat jadwal belajar, mulai giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Surya Putra¹ dan Naomi Soetikno, Pengaruh intervensi psikoedukasi untuk meningkatkan achievement goal pada kelompok siswi underachiever, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Jurnal (Versi Cetak)* Vol. 2, No. 1, April 2018: hlm 254-261
- Abdurrahman Fatoni, (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Derison Marsinova Bakara, Dahrizal, Rialike Burhan, Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Pengetahuan dan Depresi Orang Tua Anak Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 9, No.1, Maret 2014.
- Gulo, (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
<http://repository.unair.ac.id/97118/5/5%20BAB%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>
- Yulita Kurniawaty Asra, *Efektivitas Psikoedukasi Pada Orangtua Dalam Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas Remaja Retardasi Mental Ringan, Jurnal, Psikologi*, Volume 9 Nomor 1, Juni 2013
- Lidia Lomu, Sri Adi Widodo. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia 745* ISBN: 978-602-6258-07-6
- Listinawati Haditama dkk (2018). The Effect of Parents Attention, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes of Students at the Student Financial Accounting Class, *proceeding ICESST 2018 International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* DOI: <https://doi.org/10.29210/20181115>
- Lukens & McFarlane. (2004). Psycho education as Evidence-Based Pra Consideration for Practice, Research and Policy. *Brif Treatment Crisis Intervention* Vol. 4 No. 3. Oxford University Press.
- Monika Nina Kurniawati Ginting, Hengki Frengki Manullang, Efektivitas Psikoedukasi Pada Orang Tua Sebagai Alternatif Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak, *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* Vol. 7 N0.3 Juli-Desember 2020
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurhaini, Pengaruh Antara Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Siswa, *Jurnal. Psikoborneo*, Vol 7, No 4, 2019:643-650
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000a). *Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54– 67. doi:10.1006/ceps.1999. 1020.
- Sugiyono, (2010), *Statistik Untuk Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta